

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus adalah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut. Biasanya, peristiwa yang dipilih yang selanjutnya disebut kasus adalah hal yang aktual (real-life events), yang sedang berlangsung, bukan sesuatu yang sudah lewat.<sup>28</sup>

Kasus yang peneliti teliti yaitu dimulai dari cara guru menggunakan strategi pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. Di mulai dari awal proses pembukaan sampai proses penutupan pembelajaran.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen penelitian itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, maka untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya, peneliti akan terjun langsung dan membaur dengan subjek penelitian di MAN 1 Maluku Tengah. Peranan peneliti sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan data, peneliti realisasikan dengan mengamati dan berdialog secara langsung dengan beberapa pihak dan elemen yang berkaitan.

---

<sup>28</sup>Mardawi, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hlm. 26.

### C. Lokasi Penelitian

#### 1. Tempat Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Maluku Tengah Jln. Raya Tulehu Km. 23 Ambon: Desa Tulehu, Kecamatan Salahutu, Kabupaten Maluku Tengah, Provinsi Maluku.

#### 2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan selama satu bulan, yakni dimulai dari tanggal 20 Februari s.d 20 Maret 2023.

### D. Sumber Data

#### 1. Data Primer

Data yang diperoleh melalui wawancara langsung dari sumbernya melalui teknik *purposive sampling*. Artinya pemilihan subjek didasarkan pada subjek yang mengetahui, memahami, dan mengalami langsung. Yakni; Guru Akidah Akhlak kelas X dan 3 orang peserta didik.

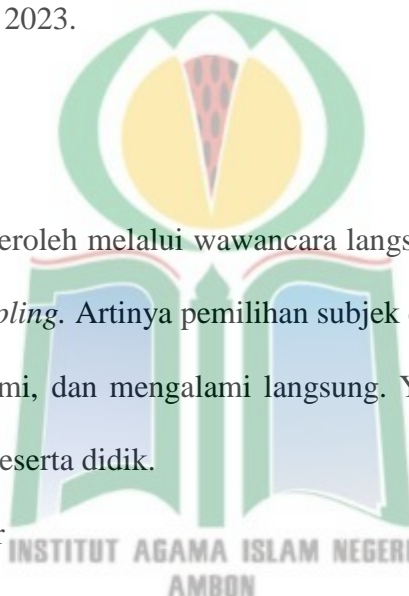
#### 2. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari informasi yang telah diolah oleh pihak lain yakni dengan data dan dokumen-dokumen yang ada disekolah, yang berkaitan dengan strategi guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik.

### E. Prosedur Pengumpulan Data

#### a. Observasi

Yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan pengamatan dan mencatat langsung secara sistematis oleh penulis atas dasar segala gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian. Dalam penelitian observasi penulis digunakan



khususnya untuk mengamati bagaimana guru meningkatkan minat belajar peserta didik dengan menggunakan beberapa strategi pembelajaran dalam proses pembelajaran mata pelajaran akidah akhlak yaitu dari proses kegiatan pembuka pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran sampai penutup.

b. Wawancara

Merupakan percakapan dengan maksud tertentu, untuk mendapatkan informasi. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara dan terwawancara. Dimana peneliti akan mewawancarai guru akidah akhlak dan 3 peserta didik kelas X di MAN 1 Maluku Tengah yang berisi pertanyaan mengenai strategi guru yang digunakan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara memperoleh data dengan melihat dan meneliti dokumen atau catatan yang berupa foto atau tulisan. Dokumentasi digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh dalam observasi dan wawancara.

**F. Analisis Data**

Pandangan (Miles, Huberman dan Saldana, 2014) tentang analisis data kualitatif, mereka lihat analisis data dibagi dalam tiga tahap, yaitu:

a. Kondensasi data (*data condensation*)

Merupakan proses pemilihan, pemusatan, penyederhanaan, pengabstraksian, dan transformasi data yang tampak pada seluruh korpus (tubuh) catatan lapangan tertulis, transkrip wawancara, dokumen, dan bahan empiris lainnya.

b. Penarikan Kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/verification*)

Merupakan aliran ketiga dari aktivitas analisis adalah menarik dan mengkonfirmasi kesimpulan. Sejak awal pengumpulan data, analisis kualitatif menafsirkan makna dengan merekam pola, penjelasan, kualitas, dan asumsi.<sup>29</sup>

Tahap analisis data dimulai dari data awal yang diperoleh peneliti selama peneliti terjun ke lokasi penelitian. Hasil penelitian dikoreksi/diperiksa/dicek kembali dalam rangka mendapatkan keabsahan dan kredibilitas data yang diperoleh peneliti.

**G. Teknik Keabsahan Temuan**

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian.<sup>30</sup>

Dalam proses pengecekan data pada penelitian ini, peneliti lebih memilih dengan menggunakan sumber. Yaitu dengan menganalisis dan mengaitkan data-data yang sudah diperoleh baik melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi. Peneliti dapat melakukannya dengan cara: mengajukan berbagai variasi pertanyaan, melakukan pengecekan dengan berbagai sumber. Data ini dilakukan peneliti ketika peneliti sudah memperoleh data yang diperlukan dan

---

<sup>29</sup>Fenny Rita Fiantika, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sumatra Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm. 70-72.

<sup>30</sup>J. Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 324.

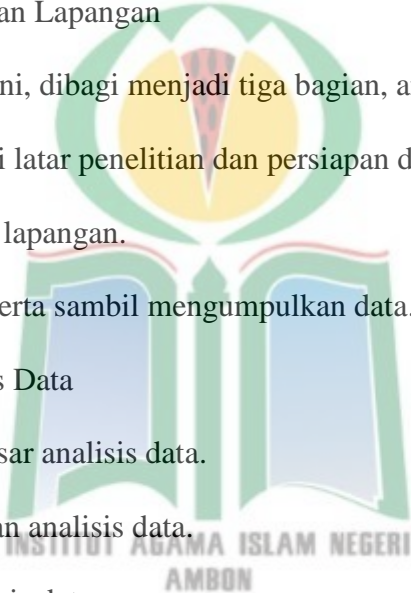
membandingkan data hasil pengamatan dan dokumentasi dengan data hasil wawancara.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

### **1. Tahap Pralapangan**

Ada tujuh kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti, dan ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu:

- a) Menyusun rancangan penelitian : Peneliti mempersiapkan outline proposal skripsi yang berjudul strategi guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas X MAN 1 Maluku Tengah.
- b) Memilih lapangan penelitian : Pemilihan lapangan penelitian berdasarkan ada tidaknya fenomena yang diteliti. Dalam penentuan lokasi perlu untuk mempertimbangkan waktu, biaya, dan tenaga peneliti. Sehingga kemudian peneliti memutuskan lokasi penelitiannya di MAN 1 Maluku Tengah.
- c) Menyusun perizinan : Peneliti mempersiapkan surat izin dari fakultas sebagai izin melaksanakan penelitian di MAN 1 Maluku Tengah.
- d) Menjajaki dan menilai keadaan lapangan : Peneliti berusaha untuk mengenal dan mengetahui situasi, karakter, kondisi tempat lokasi penelitian.
- e) Memilih dan memanfaatkan informan : Peneliti mencari keterangan melalui kepala sekolah, untuk dapat menemukan informan dalam penelitian di MAN 1 Maluku Tengah.

- f) Menyiapkan perlengkapan penelitian : Perlengkapan yang perlu dipersiapkan antara lain: surat izin, alat tulis, alat perekam, alat dokumentasi, flashdisc. Persiapan lainnya yang perlu seperti jadwal, biaya dan kesiapan peneliti.
  - g) Persoalan etika penelitian : Peneliti mempersiapkan diri, baik secara fisik, psikologis, maupun mental. Disamping itu, peneliti hendaknya memahami peraturan, norma dan nilai sosial masyarakat.
2. Tahap Pekerjaan Lapangan
- Pada tahapan ini, dibagi menjadi tiga bagian, antara lain:
- a) Memahami latar penelitian dan persiapan diri.
  - b) Memasuki lapangan.
  - c) Berperan serta sambil mengumpulkan data.
3. Tahap Analisis Data
- a) Konsep dasar analisis data.
  - b) Menemukan analisis data.
  - c) Menganalisis data.
- 
- The logo of Institut Agama Islam Negeri Ambon is a watermark in the background. It features a green circular emblem with a yellow and red design inside, resembling a stylized flower or a religious symbol. Below the emblem, the text 'INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON' is written in a green, serif font.